

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT BERWIRAUSAHA
ALUMNI SMK NEGERI 3 PAYAKUMBUH
JURUSAN TATA KECANTIKAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Diploma Empat (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan pada
Jurusan Tata Rias dan kecantikan FPP UNP*



Oleh:

**TREE RAHAYU
NIM: 2018/18078060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**


HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT BERWIRAUSAHA
ALUMNI SMK NEGERI 3 PAYAKUMBUH
JURUSAN TATA KECANTIKAN**

Nama : Tree Rahayu
NIM/BP : 18078060/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

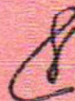
**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19770716 200604 2 001

Mengetahui

**Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2 002

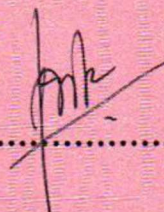


HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penghambat Berwirausaha Alumni
SMK Negeri 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan
Nama : Tree Rahayu
NIM/BP : 18078060/2018
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Tim Penguji

- | | | | |
|----|---------|-----------------------------|---|
| 1. | Ketua | Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T | 1.....
 |
| 2. | Anggota | Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T | 2.....
 |
| 3. | Anggota | Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd | 3.....
 |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tree Rahayu
BP/NIM : 18078060/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Analisis Faktor-Faktor Penghambat Berwirausaha Alumni SMK Negeri 3
Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan“**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Tree Rahayu
NIM. 18078060

ABSTRAK

Tree Rahayu. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Berwirausaha Alumni SMK Negeri 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan.”

Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat beberapa faktor penghambat dalam berwirausaha dari alumni SMK Negeri 3 Payakumbuh yang lulus pada tahun 2017-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal penghambat berwirausaha alumni SMKN 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni SMK Negeri 3 Payakumbuh jurusan tata kecantikan lulusan 2017-2018 sebanyak 86 orang dengan sampel 43 orang. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Kuesioner yang digunakan adalah Skala Likert. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program Statistic Product Solution and Service (SPSS) dengan langkah-langkah menentukan distribusi frekuensi dan menentukan tingkat persentase.

Hasil penelitian ini adalah faktor penghambat berwirausaha alumni SMK Negeri 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam penghambat berwirausaha alumni SMKN 3 Payakumbuh yang lulus pada tahun 2017 dan 2018 memperoleh persentase 56% dengan kategori Sedang. Artinya alumni SMKN 3 Payakumbuh yang lulus pada tahun 2017 dan 2018 yang terdiri dari 43 responden mempunyai katagori sedang terhadap faktor internal dalam penghambat berwirausaha. Maka disarankan agar pada jurusan Tata Kecantikan lebih memperhatikan proses pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan. Faktor eksternal dalam penghambat berwirausaha alumni SMKN 3 Payakumbuh yang lulus pada tahun 2017 dan 2018 memperoleh persentase 53.3% dengan kategori sedang. Artinya alumni SMKN 3 Payakumbuh yang lulus pada tahun 2017 dan 2018 yang terdiri dari 43 responden mempunyai katagori sedang terhadap faktor eksternal dalam penghambat berwirausaha.

Kata Kunci: analisis, faktor penghambat, berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang Berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Penghambat Berwirausaha Alumni SMK Negeri 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan”** Laporan proposal skripsi ini dibuat untuk salah satu syarat mengerjakan skripsi pada program D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan proposal skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T., sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam penyelesaian proposal penelitian ini
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T., sebagai Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, sekaligus sebagai dosen penguji 1
3. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd.T., sebagai dosen penguji 2
4. Penulis juga berterimakasih kepada keluarga terutama orangtua yang selalu memberikan semangat, doa, dorongan, serta motivasi kepada penulis.
5. Teman-teman dan orang terdekat penulis yang telah membantu kelancaran penulisan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang tidak penulis sadari didalam proposal penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan

kritik dan saran yang dapat menyempurnakan proposal ini. Penulis berdoa agar Allah Swt., memberikan balasan yang setimpal atas bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak. Dan semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak orang terutama bagi diri penulis sendiri, Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, November 2022

Tree Rahayu
NIM. 18078060

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Konsep Berwirausaha	10
2. Faktor Penghambat Berwirausaha	16
3. Profil SMK Negeri 3 Payakumbuh.....	52
B. Kerangka Konseptual	55
C. Hipotesis Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	57
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	58
D. Populasi dan Sampel.....	58
E. Jenis Data dalam Penelitian.....	60

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	61
G. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Deskripsi Hasil Penelitian	71
1. Deskripsi Faktor Eksternal dalam Penghambat Berwirausaha	71
2. Deskripsi Faktor Internal dalam Penghambat Berwirausaha.....	78
B. Pembahasan	84
1. Faktor Eksternal dalam Penghambat Berwirausaha	85
2. Faktor Internal dalam Penghambat Berwirausaha	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Skala Likert	61
3.2 Kisi-kisi Instrumen Faktor Penghambat Berwirausaha Alumni SMK Jurusan Tata Kecantikan.....	62
3.3 Kisi-kisi Instrumen Setelah Di Lakukan Validitas.....	63
3.4 Hasil Uji Validasi Angket	65
3.5 Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	68
3.6 Reliability Statistics	68
3.7 Kategori Penilaian.....	70
4.1 Modal	72
4.2 Lingkungan Usaha	74
4.3 Pemasaran	75
4.4 Rekapitulasi Faktor Eksternal dalam Penghambat Berwirausaha.....	77
4.5 Pengetahuan Kewirausahaan.....	78
4.6 Emosional.....	80
4.7 Pengalaman	82
4.8 Rekapitulasi Faktor Internal dalam Penghambat Berwirausaha	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Data Penelusuran Alumni SMK Negeri 3 Payakumbuh	4
1.2 Pertanyaan Pra Penelitian.....	5
2.1 Kerangka Konseptual	55
4.1 Rekapitulasi Faktor Eksternal dalam Penghambat Berwirausaha.....	77
4.2 Rekapitulasi Faktor Internal dalam Penghambat Berwirausaha	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	100
2. Angket Penelitian	101
3. Angket Penelitian Setelah Uji Validasi.....	107
4. r tabel.....	112
5. Data Penelitian dari Responden	113
6. Uji Validasi SPSS.....	114
7. Perbandingan Nilai r tabel	115
8. Reliability SPSS	118
9. Frequency SPSS	119
10. Surat Izin Penelitian.....	129
11. Screenshot Wawancara dengan Pihak Sekolah.....	130
12. Screenshot Wawancara dengan Responden	131
13. Screenshot Penyebaran Angket.....	132
14. Dokumentasi dengan Salah Satu Alumni yang Berwirausaha.....	133
15. Data Alumni SMKN 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan.....	134
16. Screenshoot Google Form Penelitian.....	137
17. Dokumentasi di SMKN 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya produktif dan kreatif oleh seluruh komponen bangsa, agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya.

Menunjang tercapainya tujuan pendidikan tersebut, pemerintah mengadakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di mana SMK merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang setara SMP/MTs. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2013).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang berfokus pada skill peserta didiknya. Sehingga pada saat proses belajar mengajar peserta didik diberikan lebih banyak praktek yang bersifat aplikatif dibandingkan materi. Sehingga lulusan SMK bisa langsung terjun ke dunia pekerjaan. Hal ini tercantum dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2013), Penjelasan Pasal 15 yang menjelaskan bahwa Sekolah

Menengah Kejuruan merupakan pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik siap bekerja pada bidang tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Sekolah Menengah Kejuruan adalah wadah untuk membentuk siswa agar siap memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Sehingga ketika lulus siswa tersebut dapat langsung memasuki dunia pekerjaan tanpa rasa ragu.

Namun, pada kenyataannya siswa tamatan SMK masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang yang dikuasainya. Bahkan banyak siswa tamatan SMK yang masih menjadi pengangguran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat, yang melaporkan kelompok lulusan SMK menjadi penyumbang tertinggi kedua pengangguran di Sumatera Barat. Penduduk dengan jenjang pendidikan akhir SMK yang menganggur mencapai 11,16% pada Februari 2022. Sebagian besar dari lulusan SMK ingin langsung bekerja, tetapi tidak terserap oleh dunia kerja. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya lulusan SMK yang tidak diimbangi oleh kesempatan kerja.

Upaya untuk menanggulangi pengangguran khususnya untuk tamatan SMK yaitu dengan menciptakan lapangan kerja sendiri atau berwirausaha. Menurut (Fahmi, 2014) kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreatifitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Zimmerer dalam (Saragih, 2017) juga memaparkan kewirausahaan merupakan proses penerapan kreatifitas dan inovasi untuk

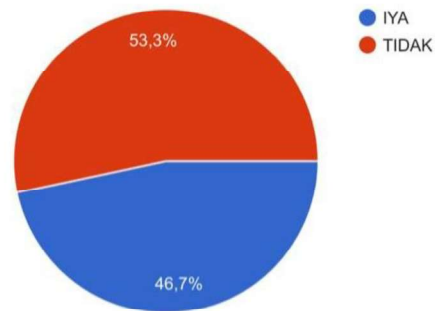
memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah semangat, kemampuan dan perilaku individu yang berani mengambil risiko, baik finansial, psikologis maupun sosial, dalam menjalankan suatu proses bisnis, menciptakan sesuatu yang baru dan mampu melakukan sesuatu yang berbeda. dari yang sudah ada (inovasi). Dengan menerima hasil dalam bentuk imbalan uang dan kepuasan pribadi.

SMK Negeri 3 Payakumbuh merupakan salah satu sekolah negeri di Kota Payakumbuh yang memiliki jurusan Tata Kecantikan dengan visi dan misi yaitu Mewujudkan insan yang religius, berkarakter, bermartabat, cerdas, terampil, kompetitif dan siap kerja. SMK Negeri 3 Payakumbuh jurusan Tata Kecantikan memiliki tujuan agar siswa lulusannya mampu berwirausaha atau membuka lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun bagi orang lain dalam bidang tata kecantikan. Mampu mengembangkan keterampilan kewirausahaan, sesuai dengan misi dari pendidikan menengah kejuruan yaitu menyiapkan siswa agar dapat bekerja, baik mandiri atau sebagai tenaga kerja di dunia usaha atau dunia industri sesuai dengan bidang dan program keahliannya. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan keterampilan berwirausaha untuk membekali sikap kerja mandiri, serta berani mengambil resiko terhadap upaya dan hasil dalam berwirausaha. Sehingga peserta didik termotivasi dan berkeinginan untuk berwirausaha.

Jika anda seorang pengusaha,
apakah usaha yang anda jalani
berkembang dengan baik?

Salin

30 jawaban



Gambar 1.1 Data Penelusuran Alumni SMK Negeri 3 Payakumbuh

Sumber:(<https://bit.ly/PraPenelitianTreeRahayu>)

Berikut merupakan data yang didapatkan oleh peneliti menggunakan *Google Form* dengan *link*: (<https://bit.ly/PraPenelitianTreeRahayu>) yang peneliti sebar pada tanggal 8 Juni 2022, setelah melakukan studi pendahuluan di SMK Negeri 3 Payakumbuh jurusan tata kecantikan alumni tahun 2017-2018 sebanyak 30 responden. Hasil yang didapat berdasarkan gambar 1. yaitu sebanyak 53.3% responden menyatakan bahwa usaha yang dijalannya tidak berkembang dengan baik.



Gambar 1.2 Pertanyaan Pra Penelitian

Sumber: (<https://bit.ly/PraPenelitianTreeRahayu>)

Berdasarkan hasil data alumni di atas, peneliti memberikan kuesioner dasar melalui *Google Form* kepada 30 orang alumni yang sedang berwirausaha ataupun yang pernah berwirausaha namun terhenti karena faktor penghambat. Faktor penghambat merupakan segala persoalan baik internal maupun eksternal dari usaha yang sifatnya menghambat perkembangan usaha.

Supaya mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menjalankan usaha. Melalui kuesioner yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2022 diperoleh hasil sebagai berikut. Faktor yang menjadi penghambat dalam menjalankan usaha yaitu: (1) modal awal yang cukup besar, 36,3% menjawab modal menjadi faktor penghambat usaha dalam bidang kecantikan; (2) lingkungan usaha. 23,3% menjawab lingkungan menjadi faktor penghambat

karena untuk memulai usaha membutuhkan lingkungan yang baik; (3) kurangnya ilmu pengetahuan, 16,6% menjawab pengetahuan menjadi salah satu faktor penghambat dalam usaha kecantikan, sehingga harus selalu memperbarui ilmu dan menambah pengalaman; (4) kurang dalam bidang pemasaran 13,3% menjawab pemasaran atau promosi juga menjadi faktor penghambat dalam usaha; (5) management waktu, 6,6% menjawab management waktu termasuk penghambat keberhasilan usaha; dan (6) konsistensi dalam pengembangan usaha sebanyak 6,6% menjawab konsistensi juga menjadi salah satu faktor penghambat.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yunara, 2021), berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa “Yang menjadi faktor utama yang sangat berpengaruh pada penghambat kesuksesan dalam berwirausaha adalah faktor pribadi dan faktor lingkungan. Sedangkan, pengetahuan dan faktor manajerial hanya sebagai faktor pendukung”.

Penelitian yang dilakukan (Cahyaningrum, 2021) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa “terdapat beberapa faktor penghambat dalam berwirausaha yaitu, (1) kurang dapat mengendalikan keuangan, (2) gagal dalam rencana, (3) tidak mampu dalam melakukan peralihan, dan (4) persaingan yang tidak sehat”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap wirausahawan pasti akan selalu ada faktor penghambat dalam mencapai sebuah kesuksesan. Berdasarkan hasil kuesioner pra penelitian melalui *google form*, diperoleh fenomena bahwa alumni yang sedang berwirausaha banyak

mengalami kendala, hal ini menjadi fokus masalah peneliti dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi alumni SMK Negeri 3 Payakumbuh baik yang sedang berwirausaha maupun yang pernah berwirausaha namun terhenti karena menemukan hambatan dalam menjalankan usahanya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-faktor penghambat Berwirausaha Alumni SMK Negeri 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Modal awal yang cukup besar yang menjadi salah satu faktor penghambat usaha dalam bidang kecantikan.
2. Lingkungan usaha yang tidak mendukung menjadi penentu keberhasilan usaha.
3. Kurangnya ilmu pengetahuan mengenai wirausaha juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam usaha kecantikan.
4. Kurang dalam dibidang pemasaran juga menjadi faktor penghambat dalam usaha.
5. Management waktu yang tidak baik juga dapat menjadi penghambat keberhasilan usaha.
6. Tidak konsisten dalam pengembangan usaha juga menjadi salah satu

faktor penghambat dalam berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Supaya menghindari pembahasan yang meluas maka peneliti membagi faktor penghambat dalam berwirausaha yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor Eksternal dalam menghambat berwirausaha Alumni SMKN 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan
2. Faktor Internal dalam menghambat berwirausaha Alumni SMKN 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana analisis dari faktor eksternal dalam menghambat berwirausaha Alumni SMKN 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan?
2. Bagaimana analisis dari faktor internal dalam menghambat berwirausaha Alumni SMKN 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis:

1. Faktor eksternal penghambat berwirausaha alumni SMKN 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan

2. Faktor internal penghambat berwirausaha alumni SMKN 3 Payakumbuh Jurusan Tata Kecantikan

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi jurusan tata rias dan kecantikan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor penghambat kesuksesan dalam berwirausaha khususnya dibidang kecantikan.
2. Bagi pihak SMK Negeri 3 Kota Payakumbuh dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam mengevaluasi komponen pembelajaran di jurusan Tata Kecantikan, sehingga dapat mengeluarkan lulusan dengan kualifikasi yang lebih baik.
3. Bagi masyarakat untuk mengetahui faktor penghambat kesuksesan dalam berwirausaha baik faktor eksternal maupun internalnya.
4. Bagi peneliti sebagai syarat penyelesaian *study* Diploma pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang.